



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2009

Halaman: 1

Pegawai Pemkot Dilarang Golput

JOGJA -- Seluruh pegawai Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta diminta menyukseskan Pemilu presiden (Pilpres). Caranya dengan menggunakan hak suaranya pada Pemilu presiden (Pilpres) yang rencananya digelar Juli mendatang.

Permintaan itu ditegaskan Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dalam apel rutin pegawai Pemkot setiap tanggal 17, di halaman Balaikota Timoho, Senin (18/5).

Haryadi menekankan, jangan sampai ada pegawai Pemkot yang belum masuk dalam daftar pemilih Pilpres. Untuk itu, pegawai Pemkot yang namanya belum tercantum dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS), harus segera mendaftar agar bisa masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

"Melihat carut marut masalah DPT

Pemilu beberapa bulan terakhir, saya berharap kepada semua karyawan di Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menyukseskan pemilihan presiden mendatang. Pilihan kita menentukan nasib bangsa," tandasnya.

Pada bagian lain, Haryadi berharap pemakaian APBD sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaannya juga harus dapat dirasakan warga masyarakat. Mengingat anggaran dalam APBD Kota Yogyakarta tahun ini terbatas.

Sedangkan kepada para pegawai yang sudah menerima SK pensiun, Haryadi berpesan agar mereka mengisi masa pensiun dengan hal-hal positif. Pengalaman yang didapat selama di Pemkot bisa ditularkan dan diterapkan di masyarakat.



DOK

>> KE HAL 7 H Haryadi Suyuti

Pegawai Pemkot Dilarang Golput

Sambungan dari halaman 1

"Pensiun bukan akhir untuk berbuat dan berbakti untuk masyarakat. Pensiun hanya berhenti sebagai karyawan Pemkot,

namun melayani masyarakat tetap dijalankan. Dengan usia yang mulai senja, hendaknya lebih memperbanyak olahraga agar kebugaran tubuh tetap terjaga," tambahnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005